

## IAWP Regional 23, Polda Kalteng Inisiasi Webinar Internasional Diikuti 18 Negara

Indra Gunawan - [PALANGKARAYA.INDONESIASATU.ID](http://PALANGKARAYA.INDONESIASATU.ID)

Dec 13, 2022 - 16:54



PALANGKA RAYA - Kepolisian Daerah Kalimantan Tengah menggelar kegiatan webinar Internasional Assosiasi Woman Police (IAWP) Regional 23, bertempat di Aula Arya Dharma, Mapolda setempat, Selasa (13/12/22) pagi.

Kegiatan webinar yang diinisiasi Wakapolda Kalteng Irjen Pol Ida Oetari Poernamasasi, S.A.P., M.A., tersebut dibuka langsung oleh Kapolda Irjen Pol Drs. Nanang Avianto, M.Si. dan dihadiri sejumlah pejabat utama, personel

Polwan Polda Kalteng serta turut diikuti para peserta webinar dari 18 negara.

Dalam sambutannya, Kapolda Kalteng menyampaikan apresiasi kepada Kadivhubinter Polri atas dukungan yang diberikan, sehingga kegiatan webinar dengan tema "Women At The Center Stage Of Policing" dapat terlaksana dengan baik.



"Ini adalah kegiatan yang menunjukkan ke dunia luar bahwa Polisi Indonesia saat ini mampu memberikan wawasan dalam kesetaraan gender disuatu organisasi khususnya Polri. Dan ini tentunya kebanggaan bagi kita semua," ungkap Kapolda.

Kapolda juga berharap, kegiatan webinar Regional 23 IAWP ini dapat membuat para Polwan Polri semakin percaya diri dalam pelaksanaan tugas, khususnya bagi polwan yang diberi kepercayaan atau amanah memegang jabatan.



"Selamat mengikuti kegiatan, cermati apa yang disampaikan narasumber. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat dan menguatkan tujuan untuk menjadikan Polwan tangguh serta dipercaya masyarakat," pungkas Kapolda.

Sementara itu, Wakapolda Kalteng selaku Ketua Region 23 yang membawahi 19 negara menambahkan dalam webinar ini turut menghadirkan beberapa pembicara diantaranya As SDM Kapolri Irjen Pol Drs. Wahyu Widada, M.Phil. , dan Kadivhubinter Polri Irjen Pol Krishna Murti, S.I.K., M.Si. serta para narasumber lainnya.

"Semoga kegiatan ini dapat menjadi jembatan untuk menambah informasi, pengetahuan dan pengalaman serta meningkatkan kompetensi para Polwan," tutup Wakapolda.